

# PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE PADA PERCETAKAN UNTAG SURABAYA MENGUNAKAN METODE TOGAF-ADM FRAMEWORK

Kholilul Rohman Kurniawan<sup>1</sup>, Muhammad Diki Abdul Rokhim<sup>2</sup>

*Fakultas Teknik, Program Studi Informatika Universitas 17 Agustus 1945*

*Jl. Semolowaru 45, Surabaya, Jawa Timur 60118*

*Email: 1)[kholilulrk98@gmail.com](mailto:kholilulrk98@gmail.com) 2) [dabdul272@gmail.com](mailto:dabdul272@gmail.com)*

## ABSTRACT

*Printing and Publishing 17 August 1945 University Surabaya is a business unit that provides printing and publishing services for all students and lecturers at the 17 August 1945 University Surabaya, currently it is necessary to pay attention to the strategic role of information technology in supporting academic activities and developing various academic services. Information systems perform various tasks related to existing information processing. Utilization of information technology assists the Directorate of Business Units in managing existing data, the data is used to support decision making by the directorate of business units regarding the problems at hand.*

**Keywords :** *Printing, Publishers, Information Technology*

## ABSTRAK

Percetakan dan Penerbitan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya merupakan Unit usaha yang menyediakan jasa percetakan dan penerbitan bagi seluruh mahasiswa dan dosen yang ada di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saat ini perlu memperhatikan peran teknologi informasi yang strategis dalam menunjang kegiatan akademik dan mengembangkan berbagai layanan akademik. Sistem Informasi melakukan berbagai tugas yang berhubungan dengan pengolahan informasi yang ada. Pemanfaatan teknologi informasi membantu Direktorat Unit Usaha dalam mengelola data yang sudah ada, data tersebut digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan direktorat unit usaha terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.

**Kata Kunci :** Percetakan, Penerbit, Teknologi Informasi.

## I. LATAR BELAKANG

Percetakan dan Penerbitan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya merupakan Unit usaha yang menyediakan jasa

percetakan dan penerbitan bagi seluruh mahasiswa dan dosen yang ada di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saat ini perlu memperhatikan peran teknologi

informasi yang strategis dalam menunjang kegiatan akademik dan mengembangkan berbagai layanan akademik. Saat ini percetakan dan penerbitan universitas 17 Agustus 1945 menyediakan jasa foto copy, cetak buku dan penerbitan Berdasarkan hal tersebut, dalam studi ini telah dilakukan perencanaan teknologi informasi yang sudah dipergunakan oleh Direktorat Unit Usaha berdasarkan standar dari TOGAF dan melakukan kegiatan pelayanan, Hasil dari perencanaan arsitektur yang dikembangkan dengan TOGAF-ADM ini dapat dijadikan landasan dalam membenahi peran sistem yang dilakukan secara manual untuk mendukung proses bisnis di Percetakan dan Penerbitan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Membuat teknologi informasi menjadi sesuatu hal yang vital dalam kehidupan. Sistem Informasi melakukan berbagai tugas yang berhubungan dengan pengolahan informasi yang ada. Pemanfaatan teknologi informasi telah meliputi berbagai hal dan bidang, mulai dari bidang ekonomi, bisnis sampai pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi membantu Direktorat Unit Usaha dalam mengelola data yang sudah ada, data tersebut digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan direktorat unit usaha terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Penerapan sebuah sistem sebagai pengganti sistem pengolahan manual yang sudah ada akan membantu pihak Percetakan UNTAG Surabaya memantau perkembangan bisnis dengan baik, sehingga informasi yang ada dapat diketahui secara cepat dan akurat.

#### A. Identifikasi Masalah

Terkait latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya sistem yang dibutuhkan untuk menunjang kinerja percetakan UNTAG Surabaya.
2. Kurangnya staff pada bagian TI guna mengembangkan strategi dan pemanfaatan SDM nya.

Dari identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan “Bagaimana membuat Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF ADM (Studi Kasus: Percetakan UNTAG Surabaya)”.

#### B. Perbedaan Penelitian

Berikut penelitian yang sejenis dengan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, menurut (Supangat, 2018) Untuk Dapat dikatakan bahwa arsitektur enterprise sesuai dengan sistem yang ada pada perusahaan maka diperlukan perencanaan yang matang dalam pelaksanaan investasi teknologi informasi di masa depan, sehingga untuk tata kelola mereka membutuhkan teknologi informasi yang baik dalam suatu organisasi atau perusahaan yang didirikan, mulai dari perencanaan hingga implementasi. Tata kelola pada teknologi informasi memiliki banyak tools, seperti TOGAF-ADM (The Open Group Architecture Enterprise-Architecture Development Method) dan ITIL (IT Infrastructure Library), yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan audit [1].

Penggunaan TOGAF dan ITIL yang tepat dalam tata kelola teknologi informasi dapat diperoleh dengan menganalisis dan mengukur terlebih dahulu keadaan lembaga atau organisasi saat ini, sehingga dapat menyesuaikan strategi bisnis dan strategi teknologi organisasi untuk memberikan hasil yang maksimal bagi organisasi [1].

## II. LANDASAN TEORI

### a. Arsitektur Enterprise

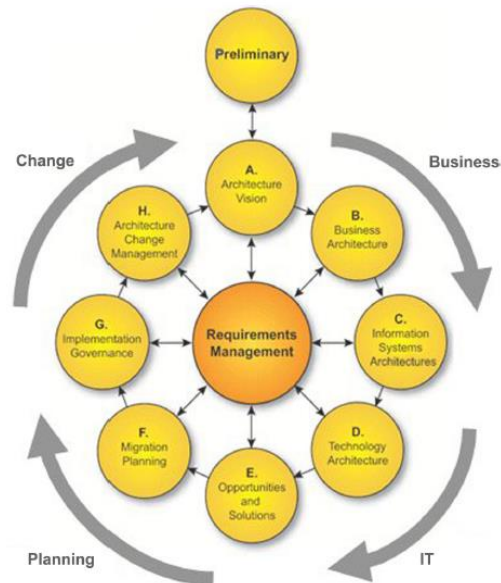
Arsitektur Enterprise adalah cara penyusunan dari beberapa elemen sistem informasi Enterprise dimana bisa digunakan dalam merencanakan, merancang, dan menyatakan suatu struktur dari Enterprise, sistem informasi, dan infrastruktur yang terkait di dalamnya. [2]

Arsitektur Enterprise dapat dikatakan sebagai blueprint pada organisasi yang menentukan rancangan bisnis, rancangan informasi, maupun rancangan teknologi yang digunakan agar sesuai dengan sistem dari organisasi yang diharapkan. Arsitektur Enterprise pada infrastruktur yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan agar dapat bekerja secara bersama dengan sasaran, dan tujuan organisasi untuk menjalankan proses bisnis organisasi dengan didukung oleh Teknologi Informasi. Berbagai macam framework dan metode yang dapat digunakan dalam perancangan arsitektur enterprise diantaranya adalah Zachman framework, maupun TOGAF, dan masih banyak framework untuk merancang arsitektur enterprise lainnya. [3]

### b. TOGAF-ADM

The Open Group Architecture Framework (TOGAF) merupakan framework arsitektur enterprise yang kerangka kerjanya dilakukan untuk melakukan, pengelolaan, pengembangan, dan penerapan arsitektur di bidang Teknologi Informasi pada sebuah organisasi. TOGAF memberikan metode yang sangat detail tentang bagaimana mengelola arsitektur enterprise dan sistem informasi yang disebut dengan Architecture Development Method (ADM). ADM atau metode pengembangan arsitektur TOGAF

yang menyediakan proses uji dan dapat diulang untuk mengembangkan arsitektur[3].



Gambar 1. Fase ADM [4]

Adapun Prinsip pengembangan arsitektur enterprise dengan menggunakan metode TOGAF ADM terdiri dari tiga bagian, yaitu :

#### 1. Prinsip Enterprise

Pengembangan arsitektur yang dilakukan untuk mendukung seluruh bagian organisasi, termasuk unit-unit organisasi yang membutuhkan.

#### 2. Prinsip Teknologi Informasi

Konsistensi penggunaan teknologi informasi pada seluruh bagian organisasi, termasuk unit-unit organisasi yang akan menggunakan

#### 3. Prinsip Arsitektur

Merancang arsitektur sistem berdasarkan kebutuhan proses bisnis dan bagaimana mengimplementasikannya.

### c. Percetakan Dan Penerbitan

Percetakan Dan Penerbitan merupakan sarana penting bagi kegiatan pendidikan. Pelayanan Percetakan Dan Penerbitan harus

ditingkatkan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Pelayanan Percetakan Dan Penerbitan harus dapat menangani secara cepat terhadap anggota dan pelanggan. Oleh karena itu dalam rangka untuk meningkatkan pelayanana ini, dibutuhkan sistem informasi percetakan. Penelitian ini mengembangkan sistem informasi Percetakan Dan Penerbitan yang dapat menangani dan membantu aktivitas di Percetakan Dan Penerbitan. Hasil rancangan ini diimplementasikan ke dalam sistem informasi Percetakan Dan Penerbitan, Sistem yang dihasilkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada karyawan dan pelanggan dengan baik.

#### **d. Data**

Istilah data dan informasi sering salah artikan. Ada yang menyebut data, padahal informasi, sebaliknya ada yang mengatakan informasi, padahal data. Gordon B. Davis menjelaskan kaitannya data dengan informasi dalam bentuk definisi berikut “Informasi adalah data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang”.

Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu hal dan kesatuan nyata. Kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat kondisi tertentu di dalam dunia. [5]

### **III. METODE PENELITIAN**

Metodologi merupakan cara menata secara urut pengerjaan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metodologi pengumpulan data dengan studi kasus, yaitu suatu metode

penyelidikan yang mengamati suatu fenomena dalam kehidupan nyata pada ruang lingkup spesifik dan terbatas. Hasil penelitian ini hanya valid untuk lingkup tersebut. Tujuan dari penggunaan metodologi tersebut adalah agar proses penelitian yang dikerjakan menjadi lebih teratur dan sistematis.[6]

Berdasarkan tahapan dan mekanisme audit dan hasil luaran yang akan diperoleh, maka ilustrasi dari alur penelitian secara keseluruhan yang dilakukan penulis, dengan penjelasan aktivitas penelitian adalah sebagai berikut :

#### **• Studi Literatur**

Tujuan dari studi literatur ini antara lain untuk melihat gambaran umum mengenai metode dan kerangka kerja yang digunakan dalam lingkup tata kelola teknologi informasi, serta melakukan pemilihan Arsitektur Enterprise framework dan digunakan untuk membandingkan kerangka kerja yang ada dengan melakukan identifikasi pola serta mencari ketepatan dalam framework tersebut sebagai alat untuk mengkaji pengelolaan teknologi informasi oleh organisasi.[6]

#### **• Penilaian**

Pada tahap ini berupa pengamatan, dilakukan penulis meliputi aktivitas penggunaan informasi sehari-hari oleh unsur-unsur administrasi percetakan, melakukan wawancara dan melakukan penilaian sebagai bagian dari proses rating. Seluruh kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui tahapan dan proses yang dilakukan sekarang berhubungan dengan proses pengelolaan sumber informasi, proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan investasi teknologi informasi

dan juga harapan ideal berdasarkan pandangan mereka.[6]

- **Visi Arsitektur**

Tahap ini menentukan arah tujuan tentang pentingnya Arsitektur Enterprise untuk mencapai tujuan organisasi yang dirumuskan dalam bentuk strategi dari ruang lingkup arsitektur yang akan dikembangkan.

- **Arsitektur Bisnis**

Tahap ini mengembangkan target dan keterangan arsitektur bisnis, kemudian mengembangkan arsitektur yang ada berdasarkan hasil analisis kondisi saat ini.[6]

- **Arsitektur Sistem Informasi**

Tahap ini lebih menekankan pada aktivitas bagaimana arsitektur sistem informasi dikembangkan. Pendefinisian arsitektur sistem informasi dalam tahap ini meliputi arsitektur data dan arsitektur aplikasi yang akan digunakan oleh organisasi. [6]

- **Peluang dan Solusi**

Pada tahapan ini akan dikaji ulang, dengan memilih alternatif implementasi, mendefinisikan strategi dan rencana implementasi.

- **Rencana Pengalihan**

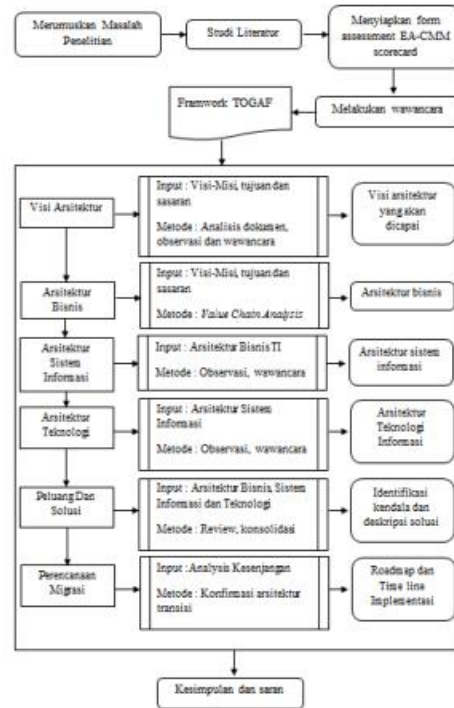
Pada tahapan ini dilakukan penyusunan urutan implementasi sistem didasarkan kepada skala prioritas.[6]

- **Arsitektur Teknologi**

Tahap ini dalam membangun arsitektur teknologi yang diinginkan, dimulai dari penentuan jenis kandidat teknologi yang diperlukan, baik berupa perangkat lunak

dan perangkat keras dan melakukan analisa GAB.

Metodologi utama yang digunakan dalam melakukan penelitian mengacu kepada metode TOGAF ADM yang meliputi:



Gambar 1. Fase ADM [6]

#### IV. PERANCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE

##### A. Preliminary Phase

Pada fase ini terdapat beberapa tahapan, yaitu prinsip-prinsip perencanaan arsitektur dan identifikasi 5W+1H. Berikut tabel prinsip perencanaan arsitektur:

- *Principles Catalog*

*Principle Catalog* merupakan deskripsi prinsip terkait dengan arsitektur yang akan dirancang pada Percetakan Untag Surabaya. Berikut pada tabel 4.1 merupakan Prinsip yang didapat dari permintaan yang ditentukan perusahaan dan berdasarkan masalah pada perusahaan pada bagian

operasional Percetakan Untag  
Surabaya.

Tabel 4.1 *Principle Catalog*

Name	<i>Business Architecture</i>
Statement	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian fasilitas tambahan kepada user untuk dapat menginput keluar masuknya barang, pesanan cetak, stok barang</li> <li>- Pembayaran dapat dilakukan dengan cara yang bervariasi.</li> </ul>
Rationale	Pada bagian operasional perusahaan masih berjalan secara manual sehingga kegiatan pencatatn atau record belum berjalan secara efektif dan efisien yang berdampak pada tidak tercapainya target pada bagian operasional dengan beberapa perubahan pada proses bisnis operasional
Implication	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapatkan profit yang besar</li> <li>- Perusahaan dapat memenuhi semua kebutuhannya dalam menjalankan kegiatan perusahaan dalam jangka waktu panjang</li> <li>- Mensejahterakan seluruh stakeholder perusahaan</li> <li>- Mencapai tujuan perusahaan</li> </ul>

Name	<i>Data Architecture</i>
Statement	Membuat management data yang bersifat aman, aksesbility, sharing, terintegrasi dan memiliki kebijakan yang di sesuaikan

	dengan kebutuhan stakeholder yang terkait pada implementasi aplikasi internal serta webservis eksternal yang digunakan.
Rationale	Penginputan data masih dilakukan secara manual sehingga memungkinkan terjadinya redudancy data,kehilangan data, pencurian data, dan tidak adanya tata kelola data perusahaan.
Implication	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghindari terjadi redudancy data</li> <li>- Data tersimpan dengan baik</li> <li>- Data dapat terlindungi dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab</li> <li>- Data dapat di akses oleh pihak yang berkepentingan</li> </ul>

Name	<i>Application Architecture</i>
Statement	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan aplikasi internal perusahaan untuk mempermudah alur koordinasi setiap fungsional, kantor, serta stakeholder perusahaan.</li> <li>- Pembuatan web service untuk pihak eksternal perusahaan sebagai sarana penghubung serta pemberian informasi dari perusahaan kepada pihak pelanggan.</li> </ul>
Rationale	Pada bagian marketing dan operasional memerlukan aplikasi untuk mendukung kegiatan bisnis untuk mencapai target atau tujuan

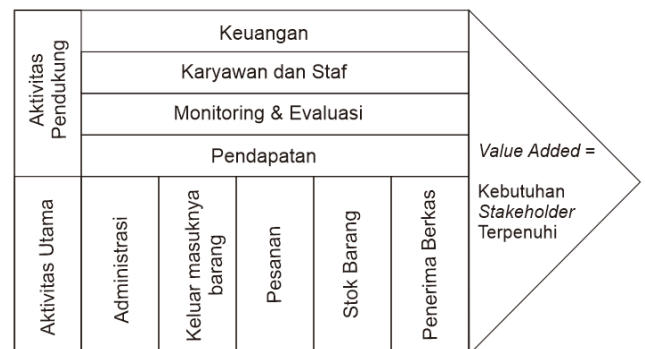
	perusahaan agar lebih efektif dan efisien.
Implication	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempermudah pekerjaan staff</li> <li>- Memberi fasilitas penghubung antara kepala sub bagian dengan direktur</li> <li>- Membantu koordinasi antar pihak terkait</li> </ul>

2.	Who	Kepala Sub Bagian dan Direktorat Unit Usaha
3.	Where	Percetakan dan Penerbit Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
4.	When	Pengaplikasian Sistem 2021
5.	Why	Direktorat Unit Usaha baru berdiri
6.	How	Perencanaan Arsitektur Enterprise dibuat menggunakan TOGAF ADM

Name	<i>Technology architecture</i>
Statement	Pembetulan suatu infrastructure jaringan yang dapat terintegrasi dan memiliki keamanan serta platform yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
Rationale	Pengembangan sebuah infrastruktur teknologi dapat mendukung kegiatan bisnis perusahaan, serta dapat mengintegrasikan kegiatan bisnis
Implication	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan keamanan data dan jaringan</li> <li>- Mempermudah seluruh kegiatan perusahaan</li> </ul>

### B. Architecture Vision

*Architecture Vision* adalah fase awal pada pengembangan Enterprise Architecture. Pada fase ini akan menjelaskan batasan, mengidentifikasi stakeholder, dan kebutuhan yang akan dicapai untuk menghasilkan arsitektur visi perusahaan. Berikut analisis value chain Percetakan UNTAG Surabaya:



Tabel 4.2 Identifikasi 5W+1H

No	Driver	Deskripsi
1.	What	Sistem yang dibutuhkan untuk keuangan. Sistem keluar masuknya barang, Sistem pesanan cetak, Sistem stok barang, Sistem buat penerbit buku, Sistem penerimaan berkas.

Gambar 4.1 Analisis Value Chain Percetakan UNTAG Surabaya

### C. Business Architecture

*Business Architecture* merupakan salah satu fase yang terdapat pada perancangan TOGAF ADM yang menggambarkan perancangan bisnis perusahaan serta kebutuhan bisnis yang diperlukan perusahaan.

Pada arsitektur bisnis di analisis proses bisnis yang sedang berjalan di Percetakan UNTAG Surabaya, kemudian dipisahkan menjadi fungsi bisnis, layanan bisnis, dan proses bisnis.

#### D. Information System Architecture

Pada fase *Information System Architecture* akan dibagi menjadi dua bagian yaitu *Data Architecture* dan *Application Architecture*. Kedua domain tersebut akan menggambarkan seluruh kebutuhan data serta aplikasi yang akan mendukung dalam setiap kegiatan bisnis pada *Business Architecture*. Pada tabel 4.3 akan menjelaskan kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam membangun *Architecture Information System*.

Tabel 4.3 Requirement Catalog

NO	Requirement
	Mobile Percetakan Untag Surabaya
1	Mobile mampu menyediakan layanan lihat buku
2	Mobile mampu memberi informasi yang update
3	Mobile dapat menyimpan data buku
4	Mobile mempunyain pemberitahuan pesanan
5	Mobile dapat berintergrasi dengan aplikasi lain
6	Mobile mempunyai keamanan yang tinggi
	Cargo Untag Surabaya Office
7	Aplikasi dapat menyimpan data buku yang tersedia
8	Aplikasi dapat menyediakan informasi yang update
9	Aplikasi dapat berintergrasi dengan fungsi dan aplikasi lain
10	Aplikasi dapat mengirimkan informasi ke divisi, fungsi, dan aplikasi
11	Aplikasi dapat melakukan pengolahan data

12	Aplikasi mempunyai keamanan yang tinggi
	DirektoratUnitUsaha.co.id
13	Web dapat menampilkan tentang DUU
14	Web dapat berintegrasi dengan aplikasi lain
15	Web mempunya keamanan yang tinggi
16	Web dapat menyediakan informasi yang update

#### - Data Architecture

Salah satu domain yang ada didalam *Information System Architecture* merupakan *Data Architecture* pada fase ini akan menjelaskan tentang gambaran besar *Data Management* yang ada dalam perusahaan seperti kebutuhan data, persebaran data, penyimpanan dan keamanan data.

#### - Application Architecture

*Application Architecture* merupakan salah satu bagian dari *Information System Architecture* yang akan menjelaskan secara detail mengenai gambaran aplikasi yang akan diusulkan dalam perancangan *Enterprise Architecture* perusahaan. Pada *Application Architecture* domain ini akan mengidentifikasi komponen *logical* dan *physical* dalam pengembangan aplikasi yang akan diterapkan untuk perusahaan yang akan berfungsi sebagai pendukung kegiatan bisnis perusahaan berdasarkan kebutuhan yang telah ditentukan.

#### E. Technology Architecture

*Technology Architecture* merupakan tahap keempat dalam pengembangan *Enterprise Architecture* dalam TOGAF ADM. *Technology Architecture* sendiri adalah perancangan yang menyusun struktur dan



interaksi pada platform layanan *technology* berupa *logical* dan *physical* komponen *technology*.

F. *Opportunities and Solution*

Pada fase peluang dan solusi ini, dijabarkan hasil dari analisis gap dari fase arsitektur bisnis sampai fase arsitektur teknologi, serta perhitungan estimasi biaya. Berikut merupakan contoh dari analisis gap dari masing-masing arsitektur.

- Bussines Architecture  
Gap analisis business architecture akan menjelaskan keadaan bisnis eksisting dan target pada fungsi operasional Percetakan Untag Surabaya.
- Information System Architecture  
Gap analisis information system architecture akan menjelaskan keadaan sistem informasi eksisting dan target pada fungsi operasional Percetakan Untag Surabaya.
- Analisis Aplikasi  
Gap analisis aplikasi menggambarkan aplikasi eksisting yang terdapat pada perusahaan yaitu website Direktorat Unit

Usaha Untag Surabaya, Pada kondisi eksisting perusahaan hanya menggunakan website sebagai media informasi ke user. Office yaitu aplikasi internal perusahaan yang digunakan untuk mengintegrasikan seluruh aplikasi serta digunakan sebagai alat koordinasi antar kepala sub bagian dan kantor direktorat dan Aplikasi mobile Percetakan Untag Surabaya yang bertujuan sebagai media komunikasi bagi User untuk dapat berinteraksi langsung dimana pun dan kapan pun dalam melakukan order buku.

- Technology Architecture  
Gap analisis technology architecture akan menjelaskan keadaan teknologi eksisting dan target pada bagian operasional Percetakan Untag. Berikut merupakan gap analisis teknologi dari bagian operasional Percetakan Untag.

Tabel 4.7 Gap Analisis Teknologi

Gap Analisis		Entitas Katalog Arsitektur Technology Target													
		Web Service	Web Server	Progamming language	GUI	API	Data base	Remote access	Android	OS	DBMS	Network	Infrastruktur	VPS	VPN
Entitas Katalog Arsitektur Technology Baseline	New	New	New	New	New	New	New	New	New	New	New	New	New	New	New

G. *Migration Planning*

Pada fase ini dilakukan perencanaan dan persiapan migrasi untuk pengimplementasian arsitektur aplikasi yang terdapat pada Percetakan UNTAG Surabaya. Pada fase ini dibuat *roadmap*

implementasi aplikasi berdasarkan analisis McFarlan's *Strategic Grid*.

Strategic	High Potensial
Website keuangan pada percetakan	

Keluar masuknya barang	
Pesanan cetak	
Pembayaran	Buku
Stok barang	
Penerbit buku	
Penerimaan berkas	Buku, Tesis, TA, Disertasi

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tujuan Dari Pembuatan Makalah ini yaitu untuk mengembangkan sebuah aplikasi arsitektur enterprise dan menguji kelayakannya. Diharapkan tata kelola dalam studi kasus kali ini adalah sistem informasi percetakan UNTAG Surabaya, bisa menganalisis dan membenahi kelebihan maupun kelemahan manajemen kualitas arsitektur enterprise pada saat ini.

Pada Makalah Ini arsitektur enterprise yang digunakan yakni TOGAF-ADM (The Open Group Architecture Enterprise – Architecture Development Method) yang mana bisa digunakan untuk membuat kerangka sebuah arsitektur perusahaan maupun organisasi. Beberapa hal yang bisa dilakukan oleh TOGAF yaitu: dapat membuat desain, perencanaan implementasi, dan tata kelola sebuah arsitektur enterprise

Ini diperuntukan untuk sebuah organisasi atau perusahaan pada menyusun framework TOGAF, dikarenakan Arsitektur TOGAF menyediakan sebuah proses pengujian yang dapat diulang berguna untuk mengembangkan arsitektur, transisi, dan mengatur realisasi arsitektur sebuah sistem. Sehingga organisasi atau

perusahaan bisa menggunakannya dan menerapkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Hermanto and Supangat, "Integration of EA and IT service to improve performance at higher education organizations," *MATEC Web Conf.*, vol. 154, pp. 8–11, 2018, doi: 10.1051/mateconf/201815403008.
- [2] Y. Kustiyahningsih, "PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN METODE TOGAF ADM (STUDI KASUS: RSUD Dr.SOEGIRI LAMONGAN)," *Pros. Semin. Nas. Manaj. Teknol. XVIII*, pp. 1–8, 2013.
- [3] I. P. Karunia, *Perancangan Enterprise Architecture Development Method Dinas Tata Kota Bangunan Dan Pemukiman Tangerang Selatan*. 2015.
- [4] P. Desfray and G. Raymond, "The ADM Method," *Model. Enterp. Archit. with TOGAF*, pp. 25–40, 2014, doi: 10.1016/b978-0-12-419984-2.00002-1.
- [5] T. Sutabri, "Konsep Sistem Informasi," *J. Adm. Pendidik. UPI*, vol. 3, no. 1, p. 248, 2012.
- [6] A. Hermanto and F. Mandita, "Perencanaan Peningkatan Kematangan Teknologi," pp. 28–29, 2016.

## LAMPIRAN

### Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Sistem Manajemen Diterapkan Untag	Management di percetakan belum terstruktur dengan baik, dikarenakan percetakan baru bergabung dengan DUU pada awal tahun 2019. Tetapi percetakan sebelumnya sudah berdiri ikut dengan direktorat operasional
2	Siapa yang Mengontrol Penuh Percetakan ini	Yang mengontrol operasional penuh pada bagian percetakan di untag adalah kepala sub bagian, tetapi direktur juga memantau kinerja dari kepala sub bagian yang bertanggung jawab tiap harinya pada percetakan.
3	Apa Saja yang dibutuhkan untuk membuat sistem Percetakan ini	Yang dibutuhkan dalam sistem percetakan masih banyak, salah satu contoh sistem yang sangat dibutuhkan yaitu sistem keuangan, karena sistem keuangan belum tersentral, karena pemasukan dan pengeluaran belum tersentral dengan baik.
4	Berapa Jumlah unit printer yang dibutuhkan	Sistem keluar masuknya barang, sistem pesanan cetak, sistem stok barang, sistem buat penerbit buku, sistem penerimaan berkas
5	dimana bagian yang perlu diterapkan sistem togaf ADM	Di bagian DUU terutama percetakan & penerbit
6	kapan dimulainya pengaplikasiannya	Secepatnya
7	layanan apa saja yang dibutuhkan untuk mengembangkan percetakan ini	Layanan keuangan, layanan untuk serah terima berkas, design grafis dan editor, pengetikan
8	mengapa percetakan ini belum ada sistem yang memudahkan pelanggan	Dikarenakan unit DUU itu baru didirikan
9	layanan apa saja yang ada di percetakan ini	Layanan sewa print, layanan cetak yang berkaitan dengan penerbit, layanan ATK, layanan foto copy
10	untuk pemesanan apakah sudah dapat dipesan melalui online	Bisa, tetapi belum maksimal (untuk buku)
11	dimana lokasi percetakan yang akan diterapkan	Dipercetakan Untag
12	apa saja kekurangan aplikasi sebelumnya	Belum ada aplikasi yang digunakan